

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 1.04% Selama Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,260-6,365).

Today's Info

- PPRE Realisasikan 44% Target Kontrak Baru
- PJAA Siap Terbitkan Obligasi Rp1 Triliun
- DKFT Incar Rp 2.4 Triliun dari Rights Issue
- SSMS Siapkan Transaksi Rp2,52 Triliun
- BRNA Alokasikan Capex Rp120 Miliar
- BYAN Teken Perjanjian Pasokan Batu Bara USD 1 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ACES	Trd. Buy	1,860-1,885	1,745
SMGR	Spec. Buy	11,950-12,275	10,900
JSMR	S o S	5,700-5,625	6,250
ASII	S o S	7,300-7,200	7,725
CPIN	B o W	4,630-4,770	4,180

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.95	3,949

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
CPRO	24 Jun	AGM & EGM
KPIG	24 Jun	AGM
TARA	24 Jun	AGM & EGM
ZONE	24 Jun	AGM

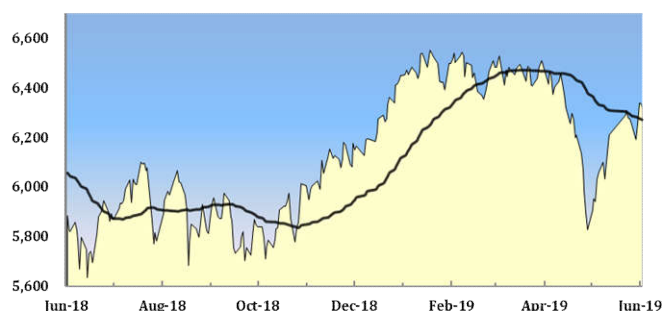
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
PBSA	Div	13	24 Jun
HOKI	Div	11	25 Jun
PGLI	Div	10	25 Jun

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
RAMU	1 : 10	25 Jun

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BHIT	3 : 1	100	01 Jul

IPO CORNER			
PT. Golden Flower			
IDR (Offer)	288		
Shares	150,000,000		
Offer	17—20 June 2019		
Listing	26 June 2019		

IHSG Juni 2018 - Juni 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	18,187	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	20,314	6,260	6,365
Frequency (Times)	458,290	6,220	6,415
Market Cap (Trillion IDR)	7,194	6,170	6,440
Foreign Net (Billion IDR)	366.55		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,315.44	-20.26	-0.32%
Nikkei	21,258.64	-204.22	-0.95%
Hangseng	28,473.71	-76.72	-0.27%
FTSE 100	7,407.50	-16.94	-0.23%
Xetra Dax	12,339.92	-15.47	-0.13%
Dow Jones	26,719.13	-34.04	-0.13%
Nasdaq	8,031.71	-19.63	-0.24%
S&P 500	2,950.46	-3.72	-0.13%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65.20	0.8	1.16%
Oil Price (WTI) USD/barel	57.43	0.4	0.63%
Gold Price USD/Ounce	1394.84	14.0	1.01%
Nickel-LME (US\$/ton)	12018.50	-211.3	-1.73%
Tin-LME (US\$/ton)	19070.00	-150.0	-0.78%
CPO Malaysia (RM/ton)	1998.00	-6.0	-0.30%
Coal EUR (US\$/ton)	49.90	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	70.90	1.4	2.01%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14158.00	-29.0	-0.20%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,630.7	4.06%	7.55%
MD Asset Mantap Plus	1,271.9	1.31%	-16.24%
MD ORI Dua	2,106.0	6.63%	10.96%
MD Pendapatan Tetap	1,189.0	5.38%	5.06%
MD Rido Tiga	2,344.7	3.95%	10.96%
MD Stabil	1,245.2	4.12%	5.59%
ORI	2,183.8	-2.33%	20.39%
MA Greater Infrastructure	1,232.4	8.43%	3.32%
MA Maxima	987.9	6.99%	6.23%
MA Madania Syariah	993.0	3.44%	-0.38%
MD Kombinasi	747.5	6.12%	-8.06%
MA Multicash	1,481.3	0.57%	4.63%
MD Kas	1,584.2	0.71%	6.49%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 1.04% Selama Sepekan. IHSG ditutup melemah 0.32% di level 6,315 pada penutupan perdagangan menjelang akhir pekan lalu. Sektor aneka industri (-1.74%) dan properti (-1.23%) menjadi penekan utama penurunan IHSG. Walau demikian, asing mencatatkan net buy sebesar Rp 366.55 miliar. IHSG melemah seiring dengan bursa Asia di tengah kekhawatiran investor terkait pembicaraan China-AS, mengimbangi sentiment penurunan tingkat suku bunga AS. Sepanjang pekan lalu, IHSG menguat 1.04% dan asing mencatatkan net buy sebesar Rp 1.39 Triliun.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.13%) dan S&P 500 (-0.13%) masing-masing ditutup melemah pada perdagangan Jumat (21/06) lalu. Wall Street ditutup melemah di tengah kekhawatiran investor terkait meningkatnya ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran pasca Presiden Amerika Serikat Donald Trump telah menyetujui serangan militer terhadap Iran. Selain itu juga, investor juga menantikan pertemuan Amerika Serikat dan China pada KTT G-20 minggu ini.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,260-6,365). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,315. Indeks juga sempat kembali menguji resistance level 6,365, namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks kembali terkoreksi menuju support level 6,260. Stochastic juga mengalami kejenuhan terhadap aksi beli dan berpotensi melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

PPRE Realisasikan 44% Target Kontrak Baru

- PT PP Presisi Tbk. telah mengantongi nilai kontrak baru Rp2,2 triliun sampai dengan Mei 2019 atau sekitar 44% dari target yang dibidik tahun ini. Perseroan telah mendapatkan sejumlah kontrak baru sepanjang Januari 2019—Mei 2019. Pekerjaan itu di antaranya berasal dari jalan tol Indrapura—Kisaran Rp1,2 triliun, jalan tol Tebing Tinggi—Kisaran Seksi 3 ruas Lima Puluh—Kisaran Rp400 miliar, Trans South Java Lot 9: Balekambang—Kedungsalam, Malang Rp175 miliar, dan Patimban Port: Cement Deep Mixing Rp94 miliar.
- Dengan nilai kontrak baru tersebut, PPRE telah merealisasikan sekitar 44% target 2019. Total kontrak baru yang dibidik tahun ini sekitar Rp5 triliun hingga Rp6 triliun.
- Manajemen PPRE mengerek proyeksi laba bersih tahun ini menjadi Rp600 miliar. Awalnya, perseroan menargetkan dapat mengantongi Rp428,8 miliar pada 2019.
- Pada kuartal I/2019, PPRE mengantongi pendapatan Rp867,26 miliar. Realisasi itu tumbuh 39,02% dari Rp623,81 miliar per akhir Maret 2019. Dari situ, perseroan membukukan laba bersih Rp92,15 miliar pada kuartal I/2019. Pencapaian tersebut naik 54,64% dari Rp59,59 miliar periode yang sama tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

PJAA Siap Terbitkan Obligasi Rp1 Triliun

- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJAA) melakukan penawaran umum surat utang atau obligasi dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp1 triliun.
- Masa penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 pada 24—27 Juni 2019. Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada 3 Juli 2019.
- PJAA mengalokasikan belanja investasi 2019 sekitar Rp800 miliar. Dana tersebut akan difokuskan untuk pengembangan infrastruktur di segmen rekreasi. Adapun, untuk inovasi properti dalam tahap desain. Sampai saat ini, perusahaan sudah merealisasikan capex sekitar Rp500 miliar—Rp600 miliar. (Sumber:bisnis.com)

DKFT Incar Rp 2.4 Triliun dari Rights Issue

- PT Central Omega Resources Tbk. membidik dana segar hingga Rp2,4 triliun dari penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu atau rights issue yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan pengembangan smelter.
- DKFT berencana melakukan penawaran umum terbatas (PUT) II. Perseroan akan melakukan peningkatan modal maksimal 9,5 miliar saham melalui rights issue dari 5,6 miliar saham menjadi 15,1 miliar saham.
- Perkiraan nilai emisi berkisar Rp1,9 triliun hingga sebanyak-banyaknya Rp2,4 triliun. Perseroan telah mengantongi izin dari rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 28 Februari 2019.
- DKFT akan menggunakan 50% dana yang dihimpun untuk modal kerja di entitas anak PT Mulia Pacific Resources, PT Itamatra Nusantara, dan PT Bumi Konawe Abadi. Sisanya, atau sebanyak 50% akan digunakan sebagai modal kerja dan pengembangan smelter PT COR Industri Indonesia.
- Pembangunan smelter tahap II rencananya akan dimulai pada kuartal IV/2019. Sumber dana akan berasal 70% dari perbankan dan sisanya 30% dari perseroan dan mitra saat ini di COR Industri Indonesia. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

BYAN Teken Perjanjian Pasokan Batu Bara USD 1 Miliar

- PT Bayan Resources Tbk. meneken perjanjian pasokan batu bara dengan Bangladesh-China Power Company (Pvt.) Limited berdurasi 10 tahun dengan nilai US\$1 miliar. Bangladesh-China Power Company (Pvt.) Limited (BCPCL) merupakan usaha patungan antara North-West Power Generation Company Bangladesh Limited dan China National Machinery Import and Export Corporation (CMC).
- Batu bara akan dipasok ke pembangkit tenaga listrik thermal 1.320 Megawatt (Mw) Payra fase pertama. Fasilitas itu telah dibangun di Kalapara Upazila, Distrik Patuakhali, Bangladesh Selatan.
- Manajemen menjelaskan bahwa perjanjian itu memiliki jangka waktu 10 tahun pertama sejak dimulai pengiriman yang diperkirakan pada Juni 2020. Kesepakatan tersebut juga memuat opsi perpanjangan kontrak 10 tahun ke depan. Adapun, volume untuk 10 tahun pertama sebanyak 23 juta ton atau bernilai di atas US\$1 miliar dengan menggunakan harga batu bara saat ini.
- BYAN melaporkan pendapatan US\$365,41 juta pada kuartal I/2019. Realisasi itu turun 10,44% dari US\$408,00 juta pada kuartal I/2018 dengan laba bersih US\$84,23 juta pada kuartal I/2019. Pencapaian tersebut turun 30,85% dari US\$121,81 juta pada kuartal I/2018. (Sumber:bisnis.com)

SSMS Siapkan Transaksi Rp2,52 Triliun

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) menyiapkan transaksi afiliasi sebesar Rp2,52 triliun. Transaksi tersebut bertujuan ekspansi penghiliran sawit dan tambahan pendanaan perseroan dalam jangka panjang.
- SSMS berencana melakukan afiliasi bersama PT Citra Borneo Indah (CBI) dan anak-anak usaha lainnya. Adapun, CBI memegang 53,75 persen saham SSMS.
- Transaksi afiliasi tersebut melibatkan anak-anak usaha CBI dan SSMS, seperti PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA), PT Mitra Mendawai Sejati (MMS), PT Tanjung Sawit Abadi (TSA), PT Sawit Multi Utama (SMU), PT Menteng Kencana Mas (MKM), dan PT Mirza Pratama Putra (MPP).
- Berdasarkan analisis manajemen, proyeksi jumlah laba tahun berjalan SSMS pada 2019—2023 sebelum rencana transaksi adalah sebesar Rp 4,37 triliun. Setelah rencana transaksi, laba tahun berjalan selama 5 tahun itu meningkat menjadi Rp 4,58 triliun. (Sumber:bisnis.com)

BRNA Alokasikan Capex Rp120 Miliar

- PT Berlina Tbk. menyiapkan belanja modal sekitar Rp120 miliar untuk membiayai 3 proyek besar pada 2019. BRNA incar penjualan tumbuh 10% menjadi Rp1,45 triliun pada 2019, dari 2018 sebesar Rp1,32 triliun. Penambahan 3 proyek besar itu, juga diyakini dapat mendorong bottom line perseroan menjadi positif pada tahun ini.
- BRNA membukukan rugi bersih pada 2017 sebesar Rp172,43 miliar. Rugi bersih berlanjut pada 2018 sebesar Rp33,63 miliar. Kerugian pada 2017 merupakan imbas dari kebakaran pabrik perseroan di Cikarang Jawa Barat pada Mei 2017. Dampak kebakaran mulai pulih tercermin dari rugi bersih 2018 lebih rendah dari tahun sebelumnya.
- Hingga Mei 2019, BRNA mengantongi penjualan Rp549 miliar, lebih rendah 5,18% dari periode yang sama 2018 sebesar Rp579 miliar. Realisasi tersebut mencapai 37,86% terhadap target penjualan tahunan. Namun, BRNA masih membukukan rugi bersih Rp39 miliar pada 5 bulan pertama tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.